

Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan di Masa Pandemi Bagi Kaum Milenial

Vira Syelvia Putri^{1*}, Yosa Syafitri¹

¹Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

*Corresponding Author: virasyelvia1829@gmail.com

Abstrak: Seperti saat ini perkembangan teknologi sangat pesat terjadi yang disebabkan oleh pandemi yang mana kehidupan hanya berada dalam genggaman baik itu di bidang pendidikan maupun bidang lainnya. Hal ini yang mendasari tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui perkembangan teknologi di masa pandemi bagi semua kalangan namun lenig tertuju pada kaum milenial, karena kaum mileniallah yang menguasai perkembangan teknologi saat ini, dan apakah sudah terjalin dengan baik dan bagaimana dampaknya terhadap kaum milenial. Seperti yang kita ketahui perkembangan teknologi memiliki dapat baik dan dampak buruk sehingga kita perlu memberikan pemahaman atau edukasi kepada kaum milenial dalam penggunaan teknologi yang berdampak baik bagi penggunanya. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan menggunakan literatur review artikel-artikel sebagai sumber rujukan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat dampak perkembangan teknologi di masa pandemi bagi kaum milenial terhadap penggunaan teknologi di masa pandemi. Dengan demikian, penting untuk memahami dampak perkembangan teknologi bagi kaum milenial, baik pada masa pandemi maupun pada masa new normal..

Keywords: Dampak; Perkembangan; pendidikan; Teknologi; Milenial



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi pada zaman era globalisasi ini sangat berkembang pesat. Teknologi telah mempengaruhi kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar dalam banyak cara (Ngafifi, 2014). Salah satu keutungan kemandirian teknologi, telah banyak membantu kelompok masyarakat. Berbagai macam penggunaan teknologi dikalangan masyarakat telah mempengaruhi nilai-nilai yang ada dalam suatu masyarakat dan teknologi baru, seringkali menimbulkan pertanyaan-pertanyaan etika baru dalam kehidupan masyarakat. Meluasnya gagasan tentang efisiensi dalam konteks produktivitas manusia, suatu istilah yang pada awalnya hanya menyangkut permesinan (Anggraeny et al., 2020; Fasilia, 2017). Contoh lainnya adalah tantangan norma-norma tradisional. Banyak manfaat yang dapat dirasakan di tengah masyarakat diantaranya mampu menjalin komunikasi jarak jauh dengan menggunakan teknologi handphone. Selain itu, munculnya aplikasi-aplikasi baru yang mampu memberikan informasi secara langsung sampai kepada masyarakat. Namun selain itu juga ada dampak dan pengaruh negatif terhadap masyarakat terutama dikalangan remaja yaitu rendahnya nilai karakter.

Keadaan yang demikian, dimana sebuah teknologi yang mampu merubah sesuatu yang belum tentu dapat dilakukan menjadi sebuah kenyataan. Misalnya, kalau dahulu orang tidak dapat berbicara dengan orang lain yang berada di suatu tempat yang berjarak jauh, maka setelah adanya telepon orang dapat berbicara tanpa batas dan jarak waktu. Dari sinilah, semula dengan

ditemukannya berbagai perangkat elektronik lainnya. Hingga akhirnya teknologi ini berintegrasi satu dengan lainnya. Teknologi yang telah ada merupakan sebuah jawaban dari adanya perkembangan zaman. Hal ini terjadi karena semakin berkembang maju. sebuah peradaban manusia maka teknologi pun akan terus mengalami perkembangan untuk menyelaraskan pola peradaban manusia itu sendiri. Perkembangan teknologi pada saat ini tentunya memiliki dampak yang baik maupun buruknya terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu kita perlu memberikan informasi atau pembelajaran terhadap kaum milenial agar kaum milenial mampu memilah dampak baik maupun dampak buruk dari perkembangan teknologi saat ini karena kehidupan pandemi membuat semuanya berubah yang mana kaum milenial menjadi lebih banyak berkecimpung dengan dunia teknologi sehingga mereka harus paham apa saja dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi yang sedang mereka alami karena pandemi.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Systematic Literature Review (SLR). Metode SLR digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji, meneliti, dan membahas semua yang tersedia dengan bidang yang fenomena menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan. Metode SLR dilakukan secara sistematis dengan mengikuti tahapan dan protokol yang memungkinkan proses tinjauan pustaka agar terhindar dari bias dan pemahaman yang bersifat subyektif dari peneliti. SLR adalah metode tinjauan literatur yang biasa dilakukan peneliti di bidang farmasi dan kedokteran, meskipun dikatakan baru dibawa ke dunia komputasi pada tahun 2007 oleh Barbara Kitchenham lewat papernya berjudul *Guidelines in perform Systematic Literature Review in Software Engineering*. Setelah mulai booming karena banyak jurnal terindeks SCOPUS dan ISI mulai merekomendasikan para penulis makalah survei untuk menggunakan metode SLR ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Kementerian Negara Riset dan Teknologi, teknologi informasi dan komunikasi merupakan bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi bertujuan agar peserta didik mampu memahami, mengenal dan menggunakan media teknologi. Selain itu diharapkan peserta didik dapat memahami bagaimana dan dimana informasi dapat diperoleh, serta bagaimana mengolah dan mengemas informasi yang telah diperoleh.

Menurut Adisel & Gawdy (2020) mengemukakan bahwa teknologi informasi dapat membuat bahasan menjadi menarik, tidak monoton, mudah dipahami serta mengembangkan aktivitas pembelajaran yang jelas dan daya jangkauan yang luas. Seiring dengan perkembangan zaman teknologi semakin berkembang, saat ini ada beberapa teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran salah satunya dengan menggunakan e-learning.

Menurut Pakpahan & Fitriani (2020) “e-learning merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dan untuk mendukung proses pembelajaran jarak jauh”. Teknologi informasi lainnya yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti google classroom, edmodo, moodle, zoom meeting, whatsapp. Menurut Hanifah dkk. (2020) mengemukakan bahwa “saat ini banyak platform yang dapat membantu pelaksanaan pembelajaran daring seperti e-learning, google classroom, edmodo,

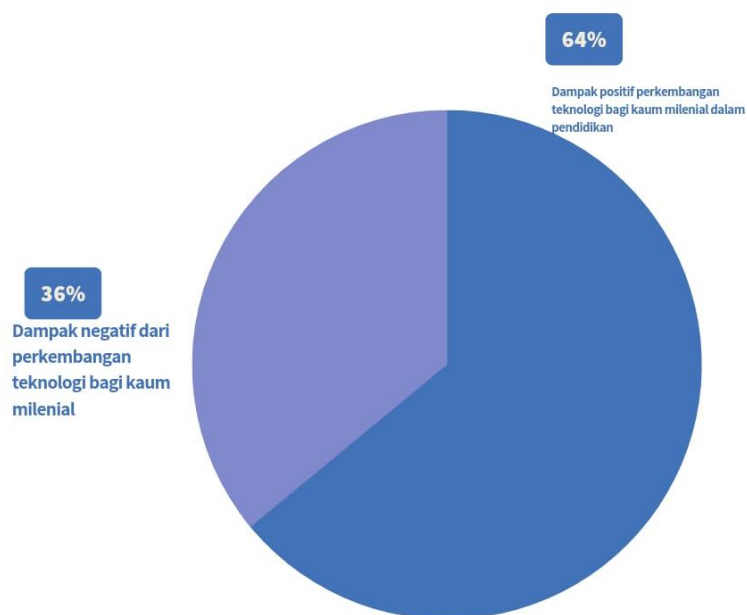
moodle, Rumah belajar, dan bahkan platform dalam bentuk video conference sudah semakin banyak diantaranya seperti google meet, zoom meeting, dan visco webex". Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi mempunyai peran penting karena kunci keberhasilan dari pembelajaran online pada masa pandemic COVID-19 (Huda, 2020).

Hampir 70% semua pemimpin dan pengusaha di dunia percaya bahwa fakta-fakta negatif yang dipunyai para gen Y diakibatkan karena ambisi mereka yang terlampau tinggi. Dari ambisi yang tinggi inilah hadir konflik-konflik antara generasi milenial dengan semua generasi sebelumnya. 34% generasi X dan 24% generasi Baby Boomers setuju bahwa konflik-konflik tersebut sudah menjadi kendala tersendiri untuk generasi milenial. Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa di lingkungan sekitar mengaku bahwa mereka sering menghabiskan waktu dengan bermain handpone karena kejenuh ketika mereka merasa bosan dan tidak ada keinginan untuk lebih baik belajar karena dibenak mereka hanya bagaimana bisa bermain handpone atau mencari informasi- informasi yang sesuai keinginan mereka yang tentunya tidak berkaitan dengan pembelajaran baik itu disekolah maupun di rumah. Keinginan untuk belajar itu ada, tetapi seketika ada sms, whatsapp ataupun telepon maka aktifitas belajar akan terhenti seterusnya dan akan sibuk bermain handpone, biasanya chatingan atau bermain game, karna kesempatan untuk bermain handpone lebih banyak dan tidak ada sedikitpun merasa bosan bahkan hingga larut malam.

Pada saat ini disrupsi teknologi terjadi di dunia Pendidikan, pembelajaran tatap muka yang dilaksanakan 100 persen di sekolah, secara tiba-tiba mengalami perubahan yang sangat drastis. Dan, tak bisa dipungkiri di atas 50 persen pelajar dan mahasiswa berasal dari masyarakat berpenghasilan rendah dan menengah. Akibat dari pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 di Indonesia. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah di Indonesia salah satunya dengan menerapkan himbauan kepada masyarakat agar melakukan physical distancing yaitu himbauan untuk menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi aktivitas dalam segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Upaya tersebut ditujukan kepada masyarakat agar dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran pandemi covid-19 yang terjadi saat ini. Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan inimerupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring). Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Di balik masalah dan keluhan tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan di Indonesia. Diantaranya, siswa maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini.

Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan Work From Home (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran. Berbagai media pembelajaran jarak jauh pun dicoba dan digunakan. Sarana yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran online antara lain, e-learning, aplikasi zoom, google classroom, youtube, maupun media sosial whatsapp. Sarana-sarana tersebut dapat digunakan secara maksimal, sebagai media dalam melangsungkan pembelajaran seperti di kelas. Dengan menggunakan media online tersebut, maka secara tidak langsung kemampuan menggunakan serta mengakses teknologi semakin dikuasai oleh siswa maupun guru. Dari hasil literatur review yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan diagram dibawah ini.

**DATA KESELURUHAN DARI TAHUN
2019-2022 BERDASARKAN JURNAL
YANG TELAH DI BACA DAN DARI
HASIL PENELITIAN SEBELUMNYA**



Dari hasil Systematic Literature Review (SLR) yang telah dilakukan maka bahwasanya dari beberapa artikel yang di baca yaitu tercatat dari tahun 2019-2022 dampak yang paling dominan pada perkembangan teknologi pada kaum milenial yaitu dampak positif sebesar 64% dan diketahui dampak negatif dari perkembangan teknologi yaitu sebesar 36% dari beberapa tahun terakhir. Artinya dari dampak yang ada teknologi mempunyai pengaruh yang cukup besar bagi pendidikan terutama pada dampak positif. Dampak positif ini membantu peserta didik dalam proses pembelajaran serta bagaimana peserta didik dapat lebih kreatif dan aktif dalam proses pembelajaran. Akan tetapi tidak luput juga dari dampak negatif yang dikatakan juga cukup berpengaruh terhadap pendidikan dan peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi

yang berlebihan membuat adanya dampak negatif teknologi bagi kaum milenial dalam pendidikan.

Analisis mengenai dampak perkembangan teknologi terhadap nilai karakter terhadap kaum milenial di lingkungan memberikan hasil yang bervariasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak perkembangan teknologi dalam penggunaan media sosial seperti Hp dikalangan kaum milenial maka diperoleh hasil bahwa penggunaan media sosial di kalangan remaja dapat memberikan dampak positif diantaranya memudahkan mereka dalam mengakses internet untuk kepentingan belajar seperti mencari tugas dan mempelajari materi tambahan dari berbagai sumber, dampak positif dari teknologi mampu memberikan kemudahan akses baik dalam pembelajaran maupun kepentingan yang positif lainnya, dampak positif dari teknologi mampu memberikan kemudahan akses baik dalam pembelajaran maupun kepentingan yang positif lainnya,

Namun hal negatif yang mereka ungkapkan yaitu mampu membekukan hubungan interaksi sosial dengan teman di sekitar saat menggunakan Hp pada ketika jam istirahat karena sibuk memainkan game online sehingga tak peduli dengan keadaan sekitar. Namun menurut mereka lebih cenderung remaja sekarang menggunakan teknologi atau media sosial untuk hal-hal yang tentunya merugikan dirinya diantaranya menggunakan akses game online yang akan membuang waktu mereka untuk belajar karena dengan game online mereka bias lupa segalanya, waktu makan, istirahat, belajar, bahkan dengan tugas-tugas sekolah yang tentunya akan merugikan pribadi mereka sendiri.

Selain itu penggunaan media sosial berdampak positif atau negatif tergantung dari mereka sendiri dalam menggunakannya, jika mereka menggunakan untuk hal-hal yang positif maka mereka akan mendapatkan manfaat yang positif dan begitu sebaliknya. Namun mereka juga bertutur akan dampak negatif yang sangat sering dijumpai di lapangan seperti media sosial sering dijadikan ajang untuk menjalin hubungan sehingga banyaknya pelajar yang terjerumus dalam kenakalan dan perilaku menyimpang seperti pornografi. Selanjutnya perkembangan teknologi memang membawa manfaat yang sangat besar bagi masyarakat, namun bagi kalangan remaja jika ditelusuri dari penggunaan media sosial cenderung berdampak negatif karena remaja lebih cenderung meniru segala perkembangan seperti watak tokoh idolanya yang sering muncul di media sosial bahkan munculnya cuitan-cuitan yang membuli seseorang demi membela sosok idolanya tanpa mereka mengetahui pokok permasalahan yang sebenarnya. Kemudian dampak media sosial memang telah mengurangi nilai karakter di kalangan remaja diantaranya yaitu rendahnya sikap sosial dalam bersahabat karena mereka sibuk dengan dunia sendiri, kata kasar pun sering terlontar dalam cuitan status saat mereka mengalami gejolak emosi dengan teman atau pun dengan orang yang lebih tua darinya, remaja sekarang menggunakan media sosial untuk mengekspos kehidupan pribadi demi pamoritas diri dan belombalomba dalam memamerkan tampilan di medsos, termasuk dalam memilih pakaian yang pantas untuk dikenakan untuk seusianya.

Beberapa dampak nyata dari keberadaan serta perkembangan teknologi informasi dan komunikasi antara lain :

1) Mengganggu Perkembangan Anak-Anak

Berdasarkan hasil wawancara beberapa siswa di lingkungan sekitar mengaku bahwa mereka sering menghabiskan waktu dengan bermain handpone karena kejenuh ketika mereka merasa bosan dan tidak ada keinginan untuk lebih baik belajar karena dibenak mereka hanya bagaimana bisa bermain handpone atau mencari informasi- informasi yang sesuai keinginan mereka yang tentunya tidak berkaitan dengan pembelajaran baik itu di sekolah maupun di rumah. Keinginan untuk belajar itu ada, tetapi seketika ada sms, whatsapp ataupun telepon maka aktifitas belajar akan terhenti seterusnya dan akan sibuk bermain handpone, biasanya chatingan atau bermain

game, karna kesempatan untuk bermain handpone lebih banyak dan tidak ada sedikitpun merasa bosan bahkan hingga larut malam.

2) Menciptakan Ketergantungan

Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi dan komunikasi, maka pengguna dilingkungan sekitar seolah-olah dimanjakan oleh ketersediaan segala kebutuhan. Sebagaimana pengguna teknologi informasi dan komunikasi saat ini kian enggan untuk menggunakan alat-alat manual dan kian meninggalkan pola-pola komunikasi interpersonal untuk alasan aktivitas dan efisiensi. Pengguna teknologi informasi dan komunikasi semakin sulit melepaskan diri dari serba kecanggihan teknologi dan hal ini akan terus berlangsung dalam waktu lama dan kian membawa ketergantungan pada pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Sesuatu yang berlangsung lama ini yang akan menyebabkan perubahan pada pola kehidupan pengguna teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan tersebut, seperti penggunaan jejaring social ataupun situs pertemanan melalui media internet yang sering dijadikan tolak ukur eksistensi seseorang.

3) Penyalahgunaan Fitur-Fitur Internet

Tentang sebuah fitur-fitur internet Karen dikalangan remaja menggunakan smartphone dan dikhawatirkan terdapat gambar atau video porno pada smartphone mereka sering menemukan gambar-gambar berbau pornografi ketika sedang membuka situs-situs yang mereka inginkan, seketika bermunculan gambar-gambar berbau porno di smartphone maka rasa ingin tau akan bermunculan dan membuka situs-situs tersebut sekedar untuk mengetahuainya. Namun dari sinilah awal kesalahan penggunaan dan pemanfaatan perkembangan teknologi dan informasi bermula dan pengguna tersebut akan selalu ingin tahu dan membuka situs-situs tersebut tanpa pengguna sadari itu dapat merusak daya pemikiran mereka sehingga dapat menurunkan keseimbangan pola pemikiran secara positif dalam menggunakan serta pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi.

4) Perubahan system nilai dan norma

Sebuah perubahan tidak akan luput dari dua sifat yaitu, kontruksi dan destruksi. Seiring dengan perkembangannya teknolohi informasi dan komunikasi serta pemanfaatannya, perubahan system norma pun tidak dapat dihindari. Perubahan kontruksi terjadi ketika pemanfaatan teknologi digunakan untuk hal baik, bersifat professional dan berintergrasi. dan membungkus jika dalam pemanfaatannya secara positif. Namun itu haruslah didungung dengan tingkat pemahaman dan ilmu pendidikan yang tinggi. Jika tidak maka perubahan akan destruktif terjadi ketika pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi yang memberikan segala kemudahan salah dalam penggunaan serta pemanfaatannya (Rahmi & Azrul, n.d.).

Misalnya, akses internet belum cukup membawa sebagai besar pengguna teknologi informasi dan komunikasi pada kecerdasan intelektual, maka yang akan terjadi adalah penyalahgunaan dan pemanfaatan seperti, pengaksesan situs yang berbau pornografi dan judi online.

a.

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan materi diatas dapat disimpulkan Teknologi dapat dimaknai sebagai “pengetahuan mengenai bagaimana melakukan sesuatu” (know how of making things) atau (know how of doing things) adalah kemampuan untuk mengerjakan sesuatu dengan nilai yang tinggi, baik nilai manfaat maupun nilai jualnya. (Martono, 2012, p.276).

Perkembangan teknologi komunikasi (media sosial) saat ini merupakan tantangan yang tidak boleh di anggap remeh. Sebab hal itu bisa berdampak buruk bagi karakter anak. Masuknya budaya asing yang buruk merupakan salah satu penyebab merosotnya karakter masyarakat indonesia saat ini. Jika tidak segera tanggulangi akan merusak karakter generasi penerus bangsa indonesia di masa depan.

Generasi milenial merupakan sebutan beda dari generasi Y, yang mana frasa ini eksklusif untuk mencerminkan orang-orang yang bermunculan antara tahun 1980 dan 2000.

Dampak positif dari perkembangan teknologi bagi kaum milenial antara lain : Dengan adanya internet para kaum milenial dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia, Dengan adanya internet sebagai media pertukaran data, dengan menggunakan email para remaja dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah,Mempermudah proses pembelajaran bagi para remaja khususnya dibidang pendidikan. Dampak negative dari perkembangan teknologi bagi remaja: Para remaja akan sering mengunjungi situs – situs yang berbau pornografi, Dengan adanya internet, akan dijadikan ajang perjudian online dikalangan remaja, dan Terjadinya banyak penipuan dikalangan remaja khususnya dibidang transaksi jual beli Online.

DAFTAR RUJUKAN

- Adnan, Adnan, Didin Komarudin, and Asrizal Upe. "Pengaruh perkembangan teknologi smartpone terhadap moralitas mahasiswa." (2017).
- Bulele, Yohana Noni. "Analisis fenomena sosial media dan kaum milenial: studi kasus tiktok." Conference on Business, Social Sciences and Innovation Technology. Vol. 1. No. 1. 2020.
- DS, Y. N., Harmawati, H., & Maulana, R. (2022). Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 869-876.
- Herdiansyah, Ahmad. "Menyikapi Dampak Dari Perkembangan Teknologi." (2019).
- Kurniadi, Dede, and Asri Mulyani. "Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa." *Jurnal Algoritma* 14.1 (2017): 19-25.
- Mayeni, Riska, Okviani Syafti, and Sefrinal Sefrinal. "Dampak Perkembangan Teknologi Dikalangan Remaja Dilihat dari Nilai-Nilai Karakter." *Turast: Jurnal Penelitian dan Pengabdian* 7.2 (2019): 239-246.
- Munti, Novi Yona Sidratul, and Dwi Asril Syaifuddin. "Analisa Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Bidang Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4.2 (2020): 1975-1805.
- Rahmi, U., & Azrul, A. (n.d.). TRANSFORMASI PEMBELAJARAN UNTUK MENCIPTAKAN PENGALAMAN PENGGUNAAN TIK MELALUI BLENDED LEARNING. *EDUTECH*, 18(2), 247–263.
- Rombe, Risna. "PENGARUH PERKEMBANGAN TEKNOLOGI MEDIA SOSIAL BAGI PEMBENTUK KARAKTER ANAK DALAM PENDIDIKAN." (2022).
- Siahaan, Matdio. "Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan." *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan* 20.2 (2020).
- Sundari, Cisilia. "Revolusi Industri 4.0 Merupakan Peluang Dan Tantangan Bisnis Bagi Generasi Milenial Di Indonesia." *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Untidar* 2019. 2019.
- Susilo, Budi. "Dampak positif perkembangan teknologi informasi terhadap tumbuh kembang anak." *SINDIMAS* 1.1 (2019): 139-143.